

Gambaran Resiliensi pada Mantan Penyalahguna Napza

Ima Syammaisaroh, Novi Qonitatin

Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro

Jl. Prof. Soedarto SH Tembalang Semarang 50275

imasyammai@gmail.com

Abstrak

Menjalani proses lepas dari Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif lainnya (NAPZA) merupakan hal berat yang dilalui oleh seorang mantan penyalahguna napza. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggali lebih dalam dinamika resiliensi mantan penyalahguna napza dan faktor apa saja yang mempengaruhinya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif fenomenologis dengan teknik analisis data *Descriptive Phenomenological Analysis* (DPA). Pemilihan partisipan dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan teknik tersebut, penelitian ini menggunakan tiga subjek dengan kriteria seorang mantan penyalahguna napza yang telah berhenti memakai napza minimal dua tahun dan telah sembuh dari ketergantungan narkotika baik secara fisik maupun psikis. Hasil dari penelitian ini ditemukan adanya lima faktor yang mempengaruhi resiliensi, faktor ini terdapat pada saat proses penghentian penggunaan napza antara lain dukungan sosial, responsifitas, *insight*, spiritualitas, dan tantangan. Pada penelitian ini, peneliti melihat adanya gambaran menuju resiliensi pada partisipan yang ditunjukkan melalui tujuh aspek pembentuk resiliensi. Partisipan menunjukkan perasaan berdosa (regulasi emosi) setelah lepas dari napza, partisipan dapat menolak ajakan dan godaan teman yang menawarkan napza (kontrol impuls), partisipan memiliki keyakinan dalam diri bahwa mereka telah benar-benar sembuh dari ketergantungan napza dengan didasarkan adanya niat dan upaya pembuktian (*optimisme*), partisipan mulai menyadari penyebab penggunaan napza karena faktor pengaruh teman sehingga mereka mulai menyadari pentingnya memilih teman yang baik (analisis kausal), partisipan menunjukkan perasaan bersalah kepada keluarga karena telah mengecewakan dan merepotkan (empati), partisipan memiliki komitmen untuk tidak lagi memakai narkoba (*self efficacy*), selanjutnya partisipan menunjukkan bahwa mereka mampu bekerja kembali di bidangnya masing-masing setelah berhasil lepas dari napza (pencapaian).

Kata kunci: Resiliensi, mantan penyalahguna napza.

Picture of Resilience in Former Drug Abusers

Ima Syammaisaroh, Novi Qonitatin

Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro

Jl. Prof. Soedarto SH Tembalang Semarang 50275

imasyammai@gmail.com

Abstract

Going through the process of being free from Narcotics, Psychotropics, and other Addictive Substances (Drugs) is a tough thing for a former drug abuser to go through. The purpose of this study is to dig deeper into the dynamics of former drug abusers' resilience and what factors influence it. This study uses a qualitative phenomenological method with data analysis techniques Descriptive Phenomenological Analysis (DPA). The selection of participants was carried out using a purposive sampling technique. Based on this technique, this study used three subjects with the criteria of a former drug abuser who had stopped using drugs for at least two years and had recovered from narcotics dependence both physically and psychologically. The results of this study found that there are five factors that affect resilience, these factors are present during the process of discontinuing drug use, including social support, responsiveness, insight, spirituality, and challenges. In this study, the researcher saw a picture of resilience in participants which was shown through seven aspects of resilience. Participants showed feelings of guilt (emotional regulation) after getting off drugs, participants could refuse invitations and temptations from friends who offered drugs (impulse control), participants had confidence in themselves that they had completely recovered from drug dependence based on their intention and efforts to prove (optimism), participants began to realize the cause of drug use because of the influence of friends so that they began to realize the importance of choosing good friends (causal analysis), participants showed feelings of guilt to their families for disappointing and troublesome (empathy), participants had a commitment to no longer use drugs (self efficacy), then participants show that they are able to work again in their respective fields after successfully getting off drugs (achievement).

Keywords: Resilience, former drug abuser.